



Tantangan Bersepeda yang Sulit tapi Seru

Alulla Maikha Hika Adora



Tara Salvia
Centre of Excellence

Dulu aku pernah bermain sepeda, namun aku belum bisa menggunakan sepeda roda dua. Dan aku masih menggunakan roda tambahan. Aku menggunakan roda tambahan untuk menjagaku agar tidak terjatuh. Saat itu, aku masih berumur 6 tahun.

Sore itu, saat aku bermain sepeda, udaranya itu sejuk, berangin, dan cuacanya cerah. Aku bermain sepeda bersama kakak dan teman-teman ku, yaitu Talitha dan Aqila. Mereka adalah teman dekatku di komplek. Kami sudah kenal dari sangat lama.



Talitha mempunyai rambut panjang dan kulit coklat. Ia sangat baik kepadaku, misalnya ia suka memberiku mainan dan tidak pernah membuatku tidak nyaman. Sedangkan, Aqila berambut pendek dan berkulit putih. Ia juga sangat baik seperti Talitha. Dan kalau kakak berambut panjang, berkulit coklat. Kakak juga baik, tetapi terkadang jahil kepadaku, seperti suka mengambil makananku tanpa izin.

Waktu itu, Talitha, Aqila dan kakak sudah bisa mengendarai sepeda roda dua, dan hanya

aku yang belum bisa. Aku sangat ingin bisa belajar sepeda roda dua, karena menurutku orang yang bisa mengendarai sepeda roda dua terlihat sangat keren. Selain itu, aku juga sudah bosan menggunakan roda tambahan di sepedaku. Akhirnya, aku memutuskan untuk belajar.

Pertama-tama, papa mencoba melepas roda tambahannya menggunakan alat seperti obeng. Lalu, papa dan mama memegang sepedanya dan membantuku untuk menaiki sepedanya. Aku mulai mengayuh sepedanya perlahan.

Awalnya aku masih takut dan ragu, tetapi akhirnya aku memberanikan diri dan tetap mencoba. Namun, aku masih gagal dan jatuh terus menerus. Ternyata, memang sangat susah untuk bisa mengendarai sepeda roda dua.

Aku lelah dan juga sangat kesulitan. Akhirnya, aku memutuskan untuk istirahat sejenak.

Selagi istirahat, mama memanggilku untuk memilih sepeda yang baru. Sepedaku yang lama juga sudah terlalu kecil untukku. dan banyak bagian yang rusak. Warna sudah mulai pudar. Ada bagian-bagian yang sudah berkarat pada sepeda lamaku.



Aku membeli sepedanya secara *online* di sebuah aplikasi. Tiba tiba, kakak datang setelah bermain bersama teman temannya yaitu

Talitha dan Aqila. Hari sudah terlalu sore, jadi mereka mereka memutuskan pulang. Saat itu, memang sudah pukul 6.00. Aku juga memutuskan untuk latihan lagi keesokan paginya.

Saat pagi tiba, aku sudah tidak sabar untuk latihan. Aku langsung ke bawah untuk mengambil sepedaku dan latihan lagi. Aku juga membangunkan mama dan papa untuk membantuku. Setelah mereka bangun aku langsung latihan. Cara nya sama seperti kemarin.

Sore hari tiba, aku keluar untuk bermain bersama temanku, Talitha. Aku bermain bersama Talitha untuk meminjam sepeda roda miliknya, karena aku ingin coba sepeda roda dua yang dia punya. Sepeda yang ia punya berwarna ungu gelap.

Aku memintanya untuk menjagaku. Saat aku mencoba, aku terkejut karena sepedanya sangat mudah untuk dikendarai. Aku sangat senang karena akhirnya aku bisa menggunakan sepeda roda dua.



Saat aku sedang asyik bermain sepeda, sepeda baruku datang. Sepedanya berwarna kuning pastel dan ada ranjangnya. Perasaanku senang karena akhirnya aku punya sepeda roda dua. Hal baik yang aku dapatkan

dari kegiatan ini adalah terus semangat dan pantang menyerah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.